



Rabu, 5 Oktober 2022

News Update

1. DATA LOWONGAN PEKERJAAN AMERIKA SERIKAT

Biro Statistik Tenaga Kerja Amerika Serikat, telah merilis angka lowongan pekerjaan AS per Agustus 2022, yang turun 10% dari 11.2 juta menjadi 10.05 juta pekerjaan. Menjadi penurunan terbesar sejak April 2020. Rilis data ekonomi tersebut diawasi ketat oleh Fed karena pasar tenaga kerja yang ketat diprediksikan menjadi pendorong utama inflasi sulit melandai untuk turun ke target Fed di 2%.

2. KEKHAWATIRAN TERKAIT POTENSI KRISIS CREDIT SUISE

Salah satu perusahaan perbankan utama dunia, Credit Suisse Group AG, dikabarkan mengalami permasalahan modal dan likuiditas dan membuat cemas banyak investor. Menanggapi isu negatif tersebut saham Credit Suisse turun 10% pada pembukaan perdagangan Senin (3/10) serta turun hampir 30% selama sebulan terakhir. Pelaku pasar, media kini menghubungkan hubungan krisis di Credit Suisse, dengan situasi Lehman Brothers saat krisis global 2008.

3. RBA KEMBALI MENAIKKAN SUKU BUNGA

Bank sentral (Reserve Bank of Australia/RBA) kembali menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin (bp) ke level 2.6%, menjadi level tertinggi dalam sembilan tahun terakhir. Kenaikan suku bunga acuan RBA lebih rendah dari perkiraan pasar yang memperkirakan kenaikan sebesar 50 bp ke 2.85%. Ini adalah kenaikan suku bunga keenam kali secara beruntun oleh RBA dalam usahanya mengendalikan inflasi. Inflasi utama Australia naik 6.1% pada tahun ini hingga Juni, laju tertinggi dalam lebih dari dua dekade

4. VOLUME EKSPOR BATUBARA KE EROPA MENINGKAT

Batu bara asal Indonesia menjadi substitusi energi Eropa pada saat negara-negara tersebut mengenakan sanksi ekonomi berupa penyetopan batu bara dari Rusia. Indonesia tercatat sudah mengekspor batu bara ke negara Eropa mencapai 3.5 - 4 juta ton. Ekspor ini menjadi yang terbesar pertama sepanjang sejarah pengiriman batu bara ke Eropa.

5. FX & BONDS MARKET

Major kembali bergerak menguat terhadap USD masih didorong oleh sentimen pelaku pasar yang membaik. Pelaku pasar mengharapkan bahwa tanda perlambatan ekonomi (penurunan aktifitas manufaktur AS) dapat dijadikan pertimbangan oleh Fed untuk memperlambat laju kenaikan suku bunga acuan AS pada bulan-bulan mendatang.

Dari obligasi, Yield US Treasury 10 tahun turun 20 bps disebabkan mood risk on pelaku pasar di hari Selasa. Yield obligasi Indonesia 10 tahun juga mengalami penurunan 10bps. Sementara itu juga terlihat permintaan dari investor ritel untuk obligasi dengan tenor 15-20 tahun.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	7,030	7,115	• IHSG berpotensi bertahan di jalur penguatan ditopang penguatan lanjutan di Wall Street dan penguatan harga hampir seluruh komoditas Investor yang telah memiliki posisi di equity dapat consider untuk TAKE PROFIT di area resistance 7,200. Investor yang akan entry ke Equity dapat consider untuk AVERAGING ENTRY/SUBS di area support 7,030.
ID 10 Y	↓	7.21%	7.36%	
US 10 Y	→	3.56%	3.73%	
USD / IDR	↓	15,180	15,240	
DJI Dev Market	↑	2,984	3,180	
FTSE Aspac ex Jpn	↑	2,849	3,054	• Hari ini USD/IDR dibuka pada level 15.200-15.230, diperkirakan akan bergerak pada rentang 15.180-15.240.
DJIM China	↑	2,050	2,155	• Rekomendasi Bonds : FR82, FR96, FR92, INDOIS2N (sesuai ketersediaan).

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konvensional, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	4.25
FED RATE	3.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.95	1.17
US	8.30	0.10

Bond	3-Okt	4-Okt	%
INA 10yr (IDR)	7.28	7.22	(0.82)
INA 10yr (USD)	5.28	5.14	(2.67)
UST 10yr	3.64	3.63	(0.16)

Stock	3-Okt	4-Okt	%
IHSG	7,009.72	7,072.26	0.89
LQ45	1,006.37	1,014.65	0.82
S&P 500	3,678.43	3,790.93	3.06
Dow Jones	29,490.89	30,316.32	2.80
Nasdaq	10,815.43	11,176.41	3.34
FTSE 100	6,908.76	7,086.46	2.57
Hang Seng	17,079.51	-	-
Shanghai	-	-	-
Nikkei 225	26,215.79	26,992.21	2.96

Kurs	4-Okt	5-Okt	%
USD/IDR	15,315	15,230	(0.56)
EUR/IDR	14,602	14,832	1.58
GBP/IDR	16,817	17,005	1.11
AUD/IDR	9,660	9,654	(0.06)
NZD/IDR	8,486	8,540	0.63
SGD/IDR	10,388	10,447	0.57
CNY/IDR	2,151	2,139	(0.56)
JPY/IDR	102.75	103.18	0.42
EUR/USD	0.9813	0.9968	1.58
GBP/USD	1.1302	1.1428	1.11
AUD/USD	0.6492	0.6488	(0.06)
NZD/USD	0.5703	0.5739	0.63